

**LAPORAH HASIL SURVEI
WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST
RESPONDER/ LAY PERSONS**

**PERIODE DESEMBER 2024
BATCH 21 LMS**



TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

**RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

2024

LAPORAN HASIL SURVEI

WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST RESPONDERS / LAY PERSONS

A. Latar Belakang

Dewasa ini kejadian serangan jantung maupun kecelakaan sangat meningkat khususnya dinegara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Sakit (SKRT) serangan jantung (heart attack) merupakan urutan kedua yang menyebabkan kematian dan kecelakaan merupakan urutan yang ketiga penyebab kematian di Indonesia. *Basic Life Support* (BLS) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan pada saat pasien atau korban mengalami keadaan yang mengancam jiwa. Di luar negeri BLS/BHD ini sebenarnya sudah banyak diajarkan pada orang-orang awam atau orang-orang awam khusus, namun sepertinya hal ini masih sangat jarang diketahui oleh masyarakat Indonesia.

Basic Life Support merupakan usaha untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa dan atau alat gerak. Pada kondisi napas dan denyut jantung berhenti maka sirkulasi darah dan transportasi oksigen berhenti, sehingga dalam waktu singkat organ-organ tubuh terutama organ vital akan mengalami kekurangan oksigen yang berakibat fatal bagi korban dan mengalami kerusakan.

Organ yang paling cepat mengalami kerusakan adalah otak, karena otak hanya akan mampu bertahan jika ada asupan gula/glukosa dan oksigen. Jika dalam waktu lebih dari 10 menit otak tidak mendapat asupan oksigen dan glukosa maka otak akan mengalami kematian secara permanen. Kematian otak berarti pula kematian si korban. Oleh karena itu *golden periode* (waktu emas) pada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dibawah 10 menit. Artinya dalam waktu kurang dari 10 menit penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung harus sudah mulai mendapatkan pertolongan. Jika tidak, maka harapan hidup si korban sangat kecil. Adapun pertolongan yang harus dilakukan pada penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dengan melakukan *Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)*

Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan atau sirkulasi pada henti nafas (*respiratory arrest*) dan atau henti jantung (*cardiac arrest*). CPR dibagi dalam tiga fase : *basic life support*, *advanced cardiovascular life support*, bantuan hidup jangka lama. Namun pada pembahasan kali ini lebih difokuskan pada *Basic Life Support* (BLS). Berdasarkan latar

belakang tersebut, RS Ortopedi didukung dengan SDM dan fasilitas sarana pelatihan yang lengkap, akan memberikan kontribusi memberikan pendidikan berupa workshop terkait ketrampilan penanganan henti jantung pada masyarakat awam dan petugas non medis.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sebagai upaya pertolongan medis untuk mengembalikan kemampuan bernapas dan sirkulasi darah dalam tubuh seseorang.

2. Tujuan Khusus

1. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu mengenali kegawatdaruratan henti jantung
2. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu memberikan pertolongan awal saat terjadi henti jantung.

C. Responden

Responden survei Workshop BLS For First Responder/ Lay Persons bulan Desember 2024 sebanyak **14 orang** terdiri dari :

1. Mahasiswa D3 Radiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 28,6% (4 orang)
2. Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas Udayana sebanyak 57,1% (8 orang)
3. Cleaning Services sebanyak 7,1% (1 orang)
4. Security sebanyak 7,1% (1 orang)

Daftar nama peserta dan narasumber BLS For First Responder / Lay Persons
Karyawan RSO (Non Medis) :

➤ Jumat, 13 Desember 2024

No	Nama Peserta	Prodi / Institusi
1	Yuti Meriani	Mahasiswa D3 Radiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
2	Risaldi Derheman	
3	M Efendi	
4	Lukluatin Nabila	

5	Vinzenza Villia A. Bondeng	Mahasiswa Profesi Fisioterapi
6	Florensia Sutji Putri Natha	
7	Gusti Ayu Komang Anita Triana Dewi	
8	Putu Gede Arya Putra Udayana	
9	Yohana Virani Wona	
10	Ni Luh Putu Chandra Dewi	
11	Ni Luh Kadek Cindy Pratika Dewi	
12	Gede Maheza Wiratama	Universitas Udayana

No	Nama Peserta	Satuan Kerja
1	Dharu Aji Saputra	CS Gedung
2	Bagas Adi Tamtoko	Security

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	Roossy Irawati, S.Kep.Ns.	Sub Timker Diklat
2	Paryanto, S.Kep.Ns. MM	Sub Timker Humas

D. DOKUMENTASI

1. Learning Management System (LMS) Kemkes


Penyedia Pembelajaran:
RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA

Workshop



Workshop
Batch 21

Basic Life Support For First Responders

Jumat, 13 Desember 2024
Pkl. 08:00 - 11:00 WIB

R. Workshop It.3, Gd. Perkantoran
RSO Soeharso Surakarta


Roossy Irawati, S.Kep.Ns.
Pemateri :
Overview Update BLS and AED


Paryanto, S.Kep.Ns. MM
Pemateri :
BLS Adult and Infants

Peserta

- Pegawai RSO
- Masyarakat Umum

Pendaftaran :

- <https://ediklat.rso.go.id>
- <https://lms.kemkes.go.id>

Biaya :

- Pegawai RSO : Free
- Masyarakat Umum : Rp. 100.000

SKP : 2 IJPL : 1,5


Pembula


Manajemen Kesehatan

2+


Kuota 30 Peserta

B. Foto Kegiatan



E. Periode Survei

Periode survei di dilaksanakan pada tanggal 1 Desember – 31 Desember 2024

F. Evaluasi LMS

Standar penilaian:

Skor penilaian dari 1 sampai dengan 5, dengan katagori sebagai berikut :

Point 1 = Sangat Tidak Setuju

Point 2 = Tidak Setuju

Point 3 = Netral

Point 4 = Setuju

Point 5 = Sangat Setuju

1. Penilaian Fasilitator LMS

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 21

			5	4	3	2	1
1.	Roosy Irawati, S.Kep.Ns. Overview Update BLS AHA and AED	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	75,00%	25,00%	0%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	80,00%	20,00%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	77,78%	11,11%	11,11%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	75,00%	12,50%	12,50%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	62,50%	12,50%	25,00%	0%	0%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	75,00%	25,00%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	66,67%	11,11%	22,22%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	100,00%	0%	0%	0%	0%
		Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	88,89%	11,11%	0%	0%	0%

		Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	71,43%	28,57%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	75,00%	12,50%	12,50%	0%	0%
		Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	75,00%	25,00%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	75,00%	25,00%	0%	0%	0%
		Sejauh mana tutor mampu memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan	75,00%	25,00%	0%	0%	0%
			76,59%	17,46%	6%	0%	0%
			5	4	3	2	1
2.	Paryanto, S.Kep., Ns., MM CPR Adult and Infant	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	72,73%	18,18%	9,09%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	90,00%	10,00%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	81,82%	9,09%	9,09%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam	81,82%	18,18%	0%	0%	0%

		situasi nyata.					
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	72,73%	18,18%	9,09%	0%	0%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	81,82%	18,18%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	81,82%	9,09%	9,09%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	90,91%	9,09%	0%	0%	0%
		Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	72,73%	18,18%	9,09%	0%	0%
		Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	81,82%	18,18%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	83,33%	8,33%	8,33%	0%	0%
		Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	72,73%	18,18%	9,09%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	72,73%	18,18%	0%	9,09%	0%
		Sejauh mana tutor mampu	81,82%	9,09%	0%	9,09%	0%

		memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan					
			79,92%	14,30%	4,49%	1%	0%

2. Evaluasi Penyelenggaraan LMS

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 21

No	Komponen Penilaian	5	4	3	2	1
1	Apakah ada kesulitan atau hambatan dalam mengakses sumber daya atau materi pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara	83,33%	8,33%	0%	0%	8,33%
2	Evaluasi dan umpan balik terhadap pelatihan jarak jauh ditindaklanjuti dengan serius oleh penyelenggara	75,00%	16,67%	0%	8,33%	0%
3	Materi dan sumber daya pelatihan disediakan dengan tepat waktu dan lengkap	83,33%	16,67%	0%	0%	0%
4	Apakah terdapat dukungan teknis yang memadai jika Anda menghadapi kendala teknis selama pelatihan	75,00%	16,67%	0%	8,33%	0%
5	Sejauh mana petunjuk teknis yang diberikan oleh penyelenggara membantu Anda dalam mengakses dan mengikuti pelatihan	75,00%	25,00%	0%	0%	0%
6	Komunikasi antara penyelenggara dan peserta pelatihan efektif dan responsif	91,67%	0%	0%	8,33%	0%

7	Apakah ada aspek penyelenggaraan yang perlu ditingkatkan agar pelatihan jarak jauh lebih efektif	83,33%	16,67%	0%	0%	0%
8	Dukungan teknis yang disediakan oleh penyelenggara membantu dalam mengatasi masalah teknis	66,67%	25,00%	0%	8,33%	0%
9	Apakah jadwal dan durasi pelatihan memadai dan sesuai dengan kebutuhan Anda	83,33%	8,33%	8,33%	0%	0%
10	Bagaimana kesan Anda terhadap tata kelola dan pengorganisasian pelatihan jarak jauh ini	90,91%	9,09%	0%	0%	0%
11	Apakah Anda akan merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan jarak jauh ini kepada orang lain? Mengapa atau mengapa tidak	75,00%	16,67%	0%	8,33%	0%
12	Penjadwalan pelatihan memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang memadai	75,00%	16,67%	0%	8,33%	0%
13	Bagaimana kualitas platform atau sistem yang digunakan dalam pelatihan jarak jauh ini	66,67%	25,00%	0%	8,33%	0%
14	Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan pengiriman materi pelatihan secara online	75,00%	25,00%	0%	0%	0%
15	Apakah penyelenggara memberikan bantuan atau dukungan yang memadai dalam	66,67%	25,00%	0%	0%	8,33%

	mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama pelatihan					
		77,73%	16,72%	1%	4%	1,11%

G. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Dengan hasil rating LMS dari peserta, dari BLS For First Responder/ Lay Persons Batch 21 Secara umum Pelatihan BHD Awam adalah kategori **“Sangat Baik”**

2. Rekomendasi

Berdasarkan Analisa dan hasil kesimpulan yang ada, meskipun Pelatihan BHD Awam kategori sudah **“Sangat Baik”**, Tim BHD perlu mengoptimalkan penguasaan pembicara terhadap materi pelatihan, penampilan dan kerapian berpakaian, respon/ kecepatan dalam pelayanan, inisiatif dalam membantu.

Pelaksanaan melalui *Learning Management System* (LMS) memerlukan sosialisasi dan respon penyelenggara untuk mendukung peserta mendapatkan hasil yang optimal. Sertifikasi Kemenkes memberikan nilai tambah terkait capaian JPL dan SKP bagi profesi tenaga kesehatan.

Sukoharjo, 31 Desember 2024

Mengetahui

Ketua

Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan



dr. Kshanti Adhitya, Sp. EM, MM

NIP. 197804072008122001

Sekretaris

Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan



Terra Madhu Verend, S.KM